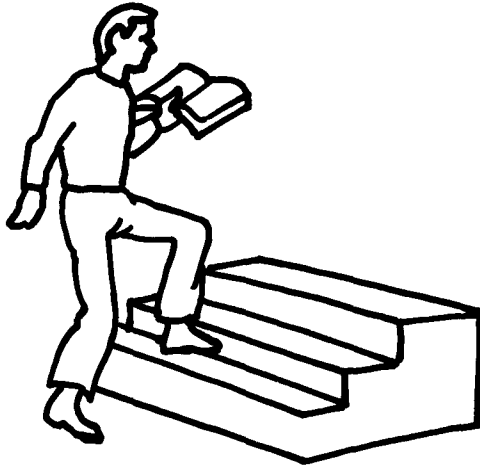


Pasal 7

Penerapan — Belajar dengan Metode Kitab

Sekarang saudara siap untuk menerapkan metode penelaahan sintetis pada kitab Habakuk. Setelah saudara melakukan penelaahan sintetis, saudara dapat langsung menyelidiki tiap-tiap ayat secara terperinci bila saudara mempunyai waktu (penelaahan intensip), dan saudara dapat menghubungkan serta membandingkan kitab Habakuk dengan kitab-kitab lain dalam Alkitab (penelaahan ekstensif). Jadi, metode sintetis bukan *akhir* penelaahan Alkitab, melainkan *permulaannya*. Maksud kami ialah mengajar saudara melakukan penelaahan Alkitab secara sintetis. Pelajaran ini akan menjadi pola untuk saudara ikuti, dan bila selesai kami harap saudara akan memilih kitab lainnya dan dengan cara yang sama menerapkan ketrampilan saudara pada kitab itu.

Mungkin saudara harus membuat rencana untuk mengerjakan pasal ini dalam beberapa kali belajar. Pelajaran ini mencakup pembacaan berulang-ulang, membuat catatan, dan membuat ringkasan. Petunjuk-petunjuknya mungkin kelihatan singkat, tetapi pelaksanaannya memakan waktu. Ikutilah saja langkah demi langkah dan ambillah sebanyak mungkin waktu yang saudara butuhkan untuk menyelesaikan tiap langkah sebelum saudara berpindah ke langkah berikutnya. Pastikanlah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pelajaran sebelum saudara mencari jawaban yang telah kami berikan. Ada beberapa pertanyaan dengan lebih dari satu jawaban yang benar. Jangan mengubah jawaban saudara agar sesuai dengan jawaban kami, kecuali kalau jawaban saudara itu benar-benar perlu dibetulkan.



ikhtisar pasal

Langkah-langkah dalam Pengamatan

Langkah 1: Menemukan Tema Utama

Langkah 2: Pengembangan Tema Utama

Langkah 3: Istilah-istilah, Suasana, Bentuk Sastra

Langkah 4: Sarana-sarana Kesusastraan dan Gerak Maju

Mengikhtisarkan Kitab Habakuk

Penerapan

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menemukan tema utama kitab Habakuk dan mengikuti jejak pengembangannya melalui penelaahan sintesis.
- Menyusun hal-hal yang telah saudara pelajari dalam suatu ikhtisar yang terintegrasi.

- Hidup sesuai dengan kebenaran yang telah saudara temukan dalam menelaah kitab Habakuk secara sintetis.

kegiatan belajar

1. Membaca bagian pembukaan, ikhtisar, dan tujuan-tujuan.
2. Mengikuti setiap petunjuk dengan saksama sementara saudara mempelajari uraian pelajaran, dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya. Tidak ada jalan pintas bagi penelaahan Alkitab. Alkitab harus dibaca jika hendak diselidiki.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri sendiri pada akhir pasal ini. Periksa jawaban saudara.

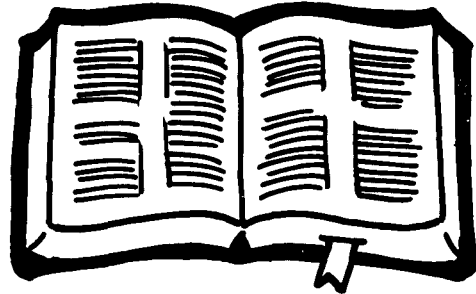
uraian pasal

LANGKAH-LANGKAH DALAM PENGAMATAN

Tujuan 1. *Mengikuti langkah-langkah pengamatan yang tepat untuk menelaah kitab Habakuk secara sintetis.*

Langkah-langkah metode sintetis merupakan pengulangan pola: *membaca, memperhatikan, membuat catatan sementara membaca; membaca, memperhatikan, membuat catatan sementara membaca;* dan seterusnya. Hal ini terus-menerus dilakukan sampai saudara mendapat semua keterangan yang saudara inginkan, tanpa menghiraukan berapa banyak kali kitab itu telah selesai dibaca. Maksudnya ialah untuk menjadikan saudara terbiasa dengan kitab yang saudara pelajari. Untuk mencapai hal itu, tiap-tiap kali saudara membaca, saudara harus menyelesaikan seluruh buku.

Hal-hal inilah yang akan saudara cari dan catat sementara saudara membaca kitab Habakuk. Apa yang saudara dapatkan dalam pasal 1 akan ditulis pada kolom untuk pasal 1. Apa yang saudara dapatkan dalam pasal 2 akan ditulis pada kolom untuk pasal 2. Apa yang saudara dapatkan dalam pasal 3 akan ditulis pada kolom untuk pasal 3.



Langkah 1: Menemukan Tema Utama

Tujuan 2. *Mengenali tema utama kitab Habakuk dengan cara membaca seluruh kitab itu sekaligus.*

Dengan sikap doa bacalah seluruh kitab Habakuk sampai selesai untuk menemukan tema utamanya. Tema ini dapat dijumpai seperti benang yang merentangi semua pasalnya. Mungkin saudara harus membaca kitab ini beberapa kali sebelum temanya menjadi nyata bagi saudara. Penting sekali bila saudara sekalipun menyelesaikan pembacaan ini. *Karena dengan jalan demikianlah tema kitab tersebut akan muncul dalam pemikiran saudara.* Kadang-kadang, kalau saudara memutuskan proses pembacaan, saudara tidak akan merasakan dampak kitab itu. Sebab itu, cara yang baik untuk menemukan tema utamanya ialah sekaligus membaca kitab itu hingga selesai. *Sekarang berhentilah mempelajari buku ini, dan bacalah kitab Habakuk sampai selesai.* Setelah selesai, teruskanlah kembali mempelajari buku ini.

Bila saudara masih belum pasti akan tema utamanya setelah saudara selesai membaca seluruh kitab Habakuk, jawablah semua pertanyaan berikut ini: Pokok atau tema apakah yang terdapat dalam semua ayat berikut ini: 1:2, 6, 8, 9, 12; 2:4, 6, 7, 9, 12, 15, 16, 17, 19; 3:1-15? Ayat kunci manakah dalam pasal 2:1-4 mendukung tema itu?

2 Sebelum saudara melihat jawaban yang diberikan, tulislah dalam buku catatan saudara tema kitab Habakuk dan ayat kuncinya.

Langkah 2: Pengembangan Tema Utama

Tujuan 3. *Menelusuri pengembangan tema utama kitab Habakuk dengan jalan membaca seluruh kitab tersebut sekaligus.*

3 Telusurilah pengembangan tema utama kitab Habakuk sementara saudara mencari ayat-ayat penunjuk mengenai penghakiman dan hukuman. Catatlah ayat-ayat ini dalam buku catatan saudara. Ringkaskanlah penemuan saudara dalam beberapa kata untuk tiap-tiap ayat yang saudara catat.

Pemberitahuan mengenai isi membantu saudara untuk menelusuri tema utama. Pemberitahuan-pemberitahuan ini adalah pernyataan yang telah lebih dahulu dibuat oleh penulis. Misalnya, Injil Matius dimulai dengan pemberitahuan seperti berikut: “Inilah silsilah Yesus Kristus, anak . . . Abraham” (1:1). Inilah *pemberitahuan mengenai isi* dan saudara tidak heran ketika menjumpai silsilah yang mengikutinya.

Dalam I Korintus 7:25 rasul Paulus berkata, “Sekarang tentang para gadis.” Inilah pemberitahuan mengenai isi. Pemberitahuan ini mempersiapkan saudara untuk apa yang akan datang, dan memberikan petunjuk mengenai pengembangan tema kitab itu. *Sekarang bacalah kembali kitab Habakuk itu sekaligus sampai selesai, dan carilah pemberitahuan-pemberitahuan mengenai isinya.* Kemudian kerjakanlah latihan yang berikut.

4 Tulislah, pada kolom yang tepat dalam buku catatan saudara, empat *pemberitahuan* singkat *tentang isi* dengan pasal dan ayat penunjuknya. Kemudian bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang kami berikan. (Kalau saudara tidak mendapatkan pemberitahuan-pemberitahuan tentang isi ketika membaca kitab Habakuk kembali, periksalah pasal 1:1; 2:1; 2:4; 3:1, sebelum saudara mengerjakan latihan ini.)

Pemberitahuan-pemberitahuan ini akan menolong saudara (dalam pelajaran ini nanti) membagi kitab ini menjadi beberapa bagian yang berarti untuk ikhtisarnya.

Langkah 3: Istilah-istilah, Suasana dan Bentuk Sastra

Tujuan 4. *Menunjukkan istilah-istilah (yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut), suasana, dan bentuk sastra yang ada dalam kitab Habakuk dengan jalan membaca seluruh kitab tersebut sekaligus.*

Usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bagian ini mungkin akan menolong saudara untuk memusatkan perhatian pada istilah-istilah, suasana, dan bentuk sastra. Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini *sebelum* saudara membaca kitab Habakuk. *Kemudian, dengan sekaligus bacalah kembali seluruh kitab Habakuk itu, sambil mencari istilah-istilah* (yang membutuhkan penyelidikan lebih lanjut), *suasana, dan bentuk sastranya.* Kemudian, tulislah (pada jalur dan kolom yang tepat dalam buku catatan saudara) jawaban-jawaban untuk pertanyaan nomor 5, 6, 7, dan 8 dan bandingkanlah jawaban saudara tersebut dengan jawaban yang kami sarankan.

5 *Istilah-istilah.* Adakah saudara menjumpai istilah-istilah yang tidak saudara pahami? Adakah saudara menjumpai istilah-istilah yang memerlukan perhatian khusus? Adakah saudara menjumpai pemikiran-pemikiran yang dalam yang membutuhkan penyelidikan lebih lanjut? Catatlah semuanya itu beserta ayat-ayat penunjuknya dalam buku catatan saudara.

6 *Suasana.* Apakah saudara melihat perbedaan antara suasana kedua pasal yang pertama dengan suasana pasal yang terakhir? *Jika saudara tidak melihatnya, bacalah kembali kitab Habakuk itu dengan secara khusus memperhatikan perbedaan suasananya.* Pilihlah satu kata yang memberikan gambaran kepada saudara tentang suasana atau perasaan yang ada dalam pasal 1 dan 2, dan kemudian satu kata lain yang menggambarkan suasana dalam pasal 3.

7 *Bentuk sastra* apakah yang ada pada permulaan kitab Habakuk?

8 Pada bagian manakah *bentuk sastra* tersebut berubah? Berubah kepada apakah?

Langkah 4: Sarana-sarana Kesusasteraan dan Gerak Maju

Tujuan 5. *Menggunakan pengetahuan saudara tentang alat-alat dan gerak maju sastra untuk meningkatkan pengertian saudara mengenai cerita kitab Habakuk.*

Saudara akan mencari sarana-sarana kesusasteraan yang telah kita bicarakan dalam Pasal 5. Saudara akan mendapat beberapa pertanyaan yang dapat membimbing pengamatan saudara. Saudara tidak akan menjumpai semua sarana

kesusastraan itu, tetapi saudara akan menjumpai beberapa yang mungkin dapat membantu saudara mengerti kitab Habakuk itu sebagai suatu keseluruhan. Misalnya, bila ada suatu pola yang saudara lihat dalam seluruh kitab itu, maka jelaslah bahwa melihat hubungan pola dengan seluruh kitab itu penting.

Lihatlah sebentar pada kitab Kolose. Dalam surat ini saudara dengan jelas mendapatkan pola *pertukaran* atau *pergantian*. Perhatikanlah pola tersebut pada keempat ayat berikut dalam Kolose 2:20 — 3:10 yang telah kami beri nama dengan huruf A, B, A, B:

- A. “Kamu telah mati bersama-sama dengan Kristus” (2:20).
- B. “Kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus” (3:1).
- A. “Matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi” (3:5).
- B. “Kamu . . . telah mengenakan manusia baru” (3:9-10).

Ayat-ayat ini secara tak langsung menunjukkan hal mati bersama Kristus dan hidup bersama Kristus. Saudara tidak akan mengerti kitab Kolose kalau tidak dapat melihat alat *pertukaran* yang ada dalam kitab itu. Sarana ini sangat penting! Saudara harus melihat bahwa A berhubungan dengan A yang terdahulu, dan B berhubungan dengan B yang terdahulu.

Bila saudara mencari gerak maju dalam kesusastraan, janganlah lupa mencari perubahan. Saudara telah mempelajari gerak maju historis melalui peristiwa-peristiwa perjalanan bangsa Israel dari Mesir ke gurun Sinai. Ada contoh-contoh gerak maju ideologis dari mati kepada hidup. Dalam kitab Habakuk ada beberapa gerak maju ideologis. Dari permulaan sampai akhir kitab ini saudara akan mencari perubahan-perubahan yang luas dan menyeluruh. Karena sekarang saudara telah membaca kitab Habakuk beberapa kali, saudara mulai sedikit mengenal kitab itu.

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini akan menolong saudara memusatkan perhatian pada sarana-sarana dan gerak maju kesusastraan. Tulislah jawaban untuk masing-masing pertanyaan berikut pada jalur dan kolom yang tepat dalam buku catatan saudara. (Bila saudara membutuhkan lebih banyak tempat, saudara dapat meneruskannya pada halaman lain.) Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini *sebelum* atau *sementara* saudara membaca kitab Habakuk. *Lihatlah jawaban-jawaban yang kami berikan setelah* saudara mencapai kesimpulan-kesimpulan saudara sendiri.

9 Sarana kesusastraan apakah yang jelas tampak pada bagian pertama paragraf 1:2-4 dan pada bagian terakhir paragraf 1:12-13?

- 10** Siapakah yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam 1:2-4 dan 1:12-13?
- 11** Siapakah yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan di mana (berikan ayat petunjuknya)?
- 12** Sarana kesusastraan apakah yang nampak jelas pada seluruh rangkaian tanya-jawab yang terdapat dalam 1:2-4; 1:5-11; 1:12-17; dan 2:2-20?
- 13** Kitab Habakuk dimulai dengan suatu pengaduan yang berbentuk pertanyaan (1:2-4). Cobalah membuat satu pertanyaan singkat dengan kata-kata saudara sendiri yang meringkaskan pengaduan ini.
- 14** Buatlah suatu pernyataan singkat dengan kata-kata saudara sendiri yang meringkaskan jawaban atas pengaduan tersebut.
- 15** Pengaduan berbentuk pertanyaan yang kedua terdapat dalam 1:12-17. Mengingat bahwa kejahatan juga terdapat di antara orang-orang Israel, buatlah suatu pertanyaan singkat dengan kata-kata saudara sendiri yang meringkaskan pengaduan yang kedua ini.
- 16** Buatlah suatu pernyataan singkat dengan kata-kata saudara sendiri yang meringkaskan jawaban dalam 2:2-20 untuk pengaduan yang kedua ini.
- 17** Sebutlah sarana kesusastraan dan kata-kata yang menyatakannya dalam 2:6, 9, 15, dan 19. Kemudian sebutkanlah kata-kata yang menyatakan sarana kesusastraan yang sama ini dalam 3:17.
- 18** Sebutkan sarana kesusastraan yang ada dalam 2:5 dan suatu sarana kesusastraan lain dalam 2:8. Terangkanlah bagaimana pergerakan sarana-sarana ini saling bertentangan.
- 19** Sarana kesusastraan apakah yang dinyatakan oleh kata “bukankah” dalam 2:7?
- 20** Sepanjang pasal 3 ada sebuah contoh mengenai sarana kesusastraan *kelanjutan* yang berkenaan dengan pandangan pribadi nabi Habakuk. 3:1-15 mempunyai nada atau perasaan tertentu. 3:16 merupakan ayat peralihan dengan nada yang berbeda, dan 3:17-19 berubah juga. Bacalah pasal 3 dengan mengingat ketiga pembagian ini. Dapatkah saudara memikirkan tiga kata yang melukiskan gerak maju yang diinginkan dalam *kelanjutan* ini.
- 21** Cobalah untuk menyatakan pelajaran rohani praktis yang dapat kita pelajari dari pengembangan sarana *kelanjutan* dalam pasal 3 ini.

22 Mulai dari permulaan sampai akhir kitab ini, kita dapat melihat sekurang-kurangnya empat gerak maju ideologis. Berdasarkan pembacaan saudara hingga kini, dapatkah saudara menyelesaikan gerak maju yang terdapat pada bagian-bagian berikut ini?

- a 2:4, 3:8, 3:18 Dari dosa ke
- b 2:2; 3:16 Dari keraguan ke
- c 2:4, 2:15-17 Dari pertimbangan yang salah ke
- d 2:2-4, 2:17, 3:2 Dari seruan memohon murka Allah ke

MENGIKHTISARKAN KITAB HABAKUK

Tujuan 6. *Membuat ikhtisar pendahuluan kitab Habakuk, dan kemudian mengembangkannya menjadi ikhtisar yang terintegrasi.*

Untuk mengikhtisarkan kitab Habakuk saudara harus membaca seluruh kitab itu sekali lagi. Tujuan saudara sekarang, ialah mengemangkan ikhtisar pendahuluan kitab itu. *Struktur suatu kitab mudah sekali ditemukan dengan jalan menuliskan judul singkat bagi tiap-tiap paragraf dalam kitab itu dan melihat hubungan antara judul-judul tersebut.* Untuk membuat ikhtisar ini, kitab Habakuk telah saya bagi menjadi 19 paragraf. Dalam latihan berikut ini kami telah menuliskan pasal dan ayat penunjuk tiap-tiap paragraf.

23 Tulislah tiap-tiap ayat penunjuk paragraf berikut ini dalam buku catatan saudara pada baris yang terpisah. Bacalah tiap paragraf dengan saksama dan pikirkan suatu judul yang singkat namun mengandung “inti” arti paragraf itu. Tulislah judul ini di sebelah ayat penunjuknya. (Tulislah judul tiap-tiap paragraf sebelum saudara melihat judul-judul yang telah kami berikan.)

1:1	1:12-17	2:9-11	3:1
1:2-4	2:1	2:12-14	3:2-15
1:5-7	2:2-4	2:15-17	3:16
1:8	2:5-6	2:18-19	3:17-19
1:9-11	2:7-8	2:20	

Perhatikanlah bagaimana *kehidupan orang yang benar* (2:4), *pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan* (2:14), dan *kehadiran-Nya di bumi* (2:20) merupakan seutas benang iman yang cemerlang yang diturunkan dalam permadani penghukuman: iman yang memberikan harapan yang mulia bagi setiap orang percaya.

Agar supaya ikhtisar pendahuluan dari judul-judul paragraf dikembangkan menjadi suatu ikhtisar yang terintegrasi, periksalah judul-judul ini untuk mengetahui manakah yang dapat dijadikan sebagai pokok-pokok utama, manakah yang dapat digabungkan sebagai sub-pokok di bawah pokok utama dan manakah yang dapat digabungkan sebagai seluk beluk dibawah sub-pokok (tulislah pokok-pokok gabungan secara bertahap — tidak pada baris yang sama). Inilah contoh pola ikhtisar yang harus saudara ikuti:

I. Pokok Utama

A. Sub-Pokok

1. Seluk beluk.

Catatan: Paling sedikit harus ada dua sub-pokok untuk tiap-tiap pokok utama dan dua seluk beluk untuk tiap-tiap sub-pokok. Kalau saudara tidak menemukan sub-pokok lain (kecuali A) maka usahakanlah untuk menggabungkan sub-pokok A dengan pokok utama; kalau saudara tidak menemukan seluk beluk lain (kecuali 1), cobalah untuk menggabungkan seluk beluk 1 dengan sub-pokok.

Kalau sumber-sumber keterangan Alkitab lainnya, seperti kamus Alkitab atau buku-buku tafsiran tersedia, bandingkanlah ikhtisar yang saudara buat dengan ikhtisar yang ada dalam kamus Alkitab atau buku-buku tafsiran itu. Kalau saudara membandingkan ikhtisar saudara dengan ikhtisar dari sumber lain, ini tidak berarti bahwa saudara harus membuang ikhtisar saudara sendiri. Saudara tidak mau mengganti ikhtisar saudara dengan ikhtisar orang lain. Maksud perbandingan itu hanyalah untuk memperbaiki ikhtisar saudara bilamana memang ada bagian yang perlu perbaikan. Hal yang sama berlaku, bila saudara membandingkan ikhtisar saudara dengan ikhtisar dalam buku pelajaran ini. Jangan berpikir bahwa ikhtisar saudara harus persis sama dengan contoh ikhtisar yang kami berikan pada bagian jawaban.

Sediakan satu halaman dalam buku catatan saudara untuk ikhtisar yang terintegrasi. Saudara akan membutuhkan kira-kira 18 baris. Biasanya tiap-tiap judul paragraf yang saudara buat cukup untuk satu baris pada ikhtisar saudara. Beberapa di antaranya akan menjadi seluk beluk. Jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan dalam latihan berikut akan menolong saudara membedakan antara pokok utama dan sub-pokok. Bacalah kembali tiap paragraf dalam kitab

Habakuk dan judul yang telah saudara buat sementara saudara menjawab pertanyaan mengenai ayat-ayat kitab Habakuk (tuliskan jawaban-jawabannya dalam buku catatan saudara).

24 Pikirkanlah 1:1; 2:1, dan 3:1.

- a** Dalam latihan 4, apakah yang saudara jumpai dalam ayat-ayat ini?
- b** Karena tiap ayat ini memulai salah satu dari ketiga bagian utama isi kitab Habakuk, tempat manakah yang akan diambil oleh ketiganya dalam ikhtisar judul-judul paragraf saudara.
- c** Menurut saudara apakah hubungan 1:8 dan 1:9-11 dengan 1:5-7?

25 Perhatikanlah judul-judul paragraf saudara untuk pasal 1 dan ingatlah jawaban untuk *b* dan *c* dari latihan 24. Kemudian tuliskan ikhtisar untuk pasal 1 dalam buku catatan saudara. Sesudah itu bandingkanlah ikhtisar saudara dengan ikhtisar yang kami berikan pada akhir pasal ini.

26 Pikirkanlah judul-judul paragraf saudara untuk pasal 2.

- a** Apakah ayat-ayat penunjuk bagi kedua paragraf dalam pasal ini yang berkenaan dengan orang-orang tamak?
- b** Anggaplah kedua paragraf dalam pasal 2 menenai orang-orang tamak sebagai satu baris dalam ikhtisar saudara. Setelah berbuat demikian berapa banyak seluk beluk yang akan ada di bawah sub-pokok “Orang jahat dibinasakan tetapi orang benar diselamatkan” dan seluk beluk apakah itu?

27 Perhatikanlah judul-judul paragraf saudara untuk pasal 2 dan ingatlah jawaban untuk *a* dan *b* dari latihan 26. Kemudian tuliskan ikhtisar untuk pasal 2 dalam buku catatan saudara. Sesudah itu bandingkanlah dengan ikhtisar kami.

28 Ingatlah judul-judul paragraf saudara untuk pasal 3. Kemudian tuliskan ikhtisar untuk pasal 3 dalam buku catatan saudara. Sesudah itu bandingkan dengan ikhtisar kami.

Sekarang ikhtisar dalam buku catatan saudara telah selesai. Kalau nanti saudara ingin mengembangkan ikhtisar ini, saudara sudah memiliki permulaan yang baik. Seluk beluk dapat ditambahkan bila saudara menjumpainya sementara belajar.

PENERAPAN

Tujuan 7. Mempraktekkan ketaatan kepada kebenaran ilahi yang sudah saudara temukan dengan maksud untuk mendapat pengertian yang lebih lengkap mengenai Firman Allah.

Dalam Pasal 2 saudara telah belajar bahwa langkah-langkah dasar untuk mempelajari Alkitab adalah: mengamati, menafsirkan, meringkas, menilai,

menerapkan, dan menghubungkan. Pasal-pasal yang telah saudara selesaikan dipusatkan pada pengembangan ketrampilan yang saudara butuhkan untuk langkah-langkah permulaan dalam penelaahan. Langkah penerapan agak berbeda dengan langkah-langkah yang lain karena tidak hanya melibatkan penggunaan ketrampilan. Penerapan mencakup sikap, kemauan, hubungan kepada Tuhan, dan motif.

Saudara juga telah belajar bahwa saudara harus mendekati Firman Tuhan dengan sikap hormat dan doa. Firman Tuhan adalah pesan Allah kepada manusia pada umumnya, tetapi juga merupakan pesan Allah kepada saudara dan saya pribadi. Dalam hal ini Alkitab berbeda dengan semua buku lain. Kecerdasan dan ketrampilan saudara harus bergandengan dengan pertolongan Roh Kudus agar Firman Allah dapat ditafsirkan dan diterapkan dengan tepat. Saudara harus dilahirkan kembali melalui iman kepada Yesus Kristus agar saudara dapat mengerti Alkitab dengan benar. Firman Allah dijelaskan melalui penerangan Roh Kudus pada hati saudara.

29 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang benar. Untuk dapat mengerti Alkitab dengan benar saudara harus

- a) mengerti bahasa Yunani.
- b) dilahirkan kembali melalui iman kepada Yesus Kristus.
- c) selalu percaya pada apa yang dikatakan orang lain mengenai Alkitab.

30 Bagaimanakah kata-kata berikut ini berhubungan: mengamati, menafsir, meringkas, menilai, menerapkan, menghubungkan?

- a) Kata-kata ini telah diambil dengan sembarangan dari Pasal 1.
- b) Kata-kata ini merupakan enam langkah dalam penelaahan Alkitab.
- c) Kata-kata ini merupakan istilah-istilah untuk belajar yang dapat dipertukarkan.

Bila saudara telah dilahirkan kembali, dan telah mempelajari pasal-pasal ini dengan sungguh-sungguh, mungkin saudara telah melihat bahwa dalam banyak hal ayat-ayat Alkitab dapat diterapkan pada kehidupan dan keadaan saudara. Penerapan ini merupakan sebagian besar dari pekerjaan dan pelayanan Roh Kudus kepada saudara dan untuk saudara. Yesus berkata, "Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu" (Yohanes 14:26). "Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran . . . Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya daripada-Ku (Yohanes 16:13-14).

Karena Allah berbicara kepada saudara secara pribadi sementara saudara membaca dan mempelajari Alkitab, maka pelajaran apa pun yang mungkin saudara ikuti tak dapat membentangkan di hadapan saudara semua situasi dan keadaan di mana suatu ayat tertentu akan dapat diterapkan pada kehidupan saudara. Allah mempunyai sesuatu yang baru untuk saudara setiap kali saudara membuka Firman-Nya!

Ada cara-cara di mana saudara dapat bekerja sama dengan Roh Kudus untuk mengerti penerapan pribadi ayat-ayat Alkitab. Penerapan pribadi inilah yang harus menjadi hasil akhir penelaahan saudara. laahan saudara.

31 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a) Dengan kursus Alkitab seperti ini, saudara dapat mempelajari jawaban untuk semua pertanyaan saudara mengenai kehidupan.
- b) Setiap pelajaran Alkitab yang baik akan menyatakan cara pemecahan bagi semua persoalan saudara.
- c) Kursus pelajaran Alkitab harus menunjukkan bagaimana saudara dapat mendekati dan menghayati Firman Allah agar Roh Kudus berbicara kepada saudara pribadi melalui Firman itu.

Marilah kita mempertimbangkan beberapa cara saudara dapat bekerja sama dengan Allah untuk menerima pesan-Nya bagi saudara. Ada hal-hal positif yang dapat dan harus saudara kerjakan untuk *meningkatkan aliran* penerangan Allah bagi kebutuhan saudara pribadi, baik itu kebutuhan yang nyata maupun yang tidak nyata. Hal ini harus menjadi hasil akhir penelaahan Alkitab. *Tanyakanlah beberapa pertanyaan kepada diri saudara sendiri. Tanyakanlah pertanyaan-pertanyaan kepada Tuhan.* Tanyakanlah pada diri saudara sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan menyucikan kehidupan, motif, dan sikap saudara.

Apakah saya hidup sesuai dengan terang (pengertian) yang sudah saya miliki? Saudara harus dapat menjawab pertanyaan ini dengan “Ya”. Kalau Roh Kudus menyatakan kehendak-Nya dalam hidup saudara dan saudara menolak untuk menurut kehendak-Nya, hati saudara akan menjadi gelap. Tetapi, bila saudara hidup sesuai dengan Firman kebenaran yang saudara temukan, Allah akan menghidupkan lebih banyak kebenaran dalam hati saudara. Saudara akan mulai memahami kebenaran yang lebih dalam. Allah menyatakan kebenaran karena Ia menghendaki ketaatan kepada kebenaran itu.

32 Bacalah beberapa ayat berikut: Yakobus 1:23, 25; Yohanes 15:14; Matius 5:19; 23:3. Apakah tema umum yang ditunjukkan oleh tiap-tiap ayat ini?

.....

Jadi, dalam ketaatan inilah, maka kita memperoleh pengertian yang lebih banyak. Ketaatan ini juga berarti bahwa kita harus sering mengaku dosa kita kepada Tuhan. Benar, orang-orang percaya pun harus datang senantiasa kepada Kristus untuk mendapat penyucian. Pertama Yohanes 1:9 memberi jaminan bahwa bila kita datang, maka Yesus akan menyucikan kita. Penyucian ini menghilangkan rintangan-rintangan yang akan menghalangi kita mengerti kebenaran Allah.

Pertanyaan-pertanyaan lain yang perlu saudara tanyakan pada diri sendiri ialah: Bila saya mempelajari Alkitab, apakah saya memiliki sikap percaya? Apakah saya memiliki sikap mencari? Apakah saya memiliki sikap menerima? Apakah tujuan saya ialah mencari kebenaran untuk diri saya sendiri, atau hanya untuk menyatakan kepada orang lain apa yang harus mereka lakukan? Semua ini merupakan pertanyaan yang penting. Beberapa orang yang mempelajari Firman Allah suka memilih dan mengambil hanya hal-hal yang mereka percayai. Dengan bodoh mereka menolak kebenaran-kebenaran yang akan mengubah cara hidup mereka yang buruk. Janganlah saudara berlaku seperti mereka. Terimalah semua kebenaran Allah, sekalipun itu berarti saudara harus menyesuaikan hidup saudara kepada kebenaran itu.

33 Pengertian yang lebih lengkap mengenai kebenaran rohani selalu datang melalui

- a) ketaatan kepada kebenaran yang sudah diketahui.
- b) pelajaran yang dipusatkan pada ayat-ayat yang kurang jelas.
- c) penerimaan akan bagian-bagian kebenaran rohani yang disukai saja.

Tanyakanlah kepada Tuhan dan kepada Alkitab pertanyaan-pertanyaan yang akan menolong saudara menemukan penerapan-penerapan praktis yang saudara butuhkan.

Hukum-hukum dan sikap Allah tidak berubah. Sebagai contoh dalam Perjanjian Lama Allah menyatakan bahwa Ia benci akan perceraian (Maleakhi 2:16), maka saudara dapat pastikan bahwa pada saat saudara membaca kata-kata ini, sikap-Nya masih tetap sama seperti pada waktu Ia berbicara kepada Maleakhi. Jadi, sementara saudara mempelajari Alkitab, mintalah kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada saudara kebenaran-kebenaran abadi yang telah dinyatakan dalam Firman-Nya. Tanyakanlah kepada Tuhan pertanyaan-pertanyaan berikut, Apakah ini sesuatu yang harus *kupercayai*? Apakah ini sesuatu yang harus *kupercayai* dan *laksanakan*? Apakah ini sesuatu yang harus *kuterima dalam kehidupanku*? "Apakah yang ada dalam situasi kehidupan saya sekarang ini yang dapat disamakan dengan situasi Alkitab?" Bila saudara

mempelajari Alkitab, teruslah bertanya pada diri sendiri, “BAGAIMANAKAH INI DAPAT DITERAPKAN PADA DIRI SAYA?”

Kerjakanlah latihan-latihan berikut ini untuk melihat beberapa cara dalam mana penyelidikan terhadap penerapan praktis ini dapat dikenangkan pada kitab Habakuk. Jawablah dalam buku catatan saudara.

34 Tuliskan suatu uraian singkat tentang kehidupan dewasa ini di mana saudara menunjukkan antara situasi yang kita hadapi dengan situasi yang dilukiskan dalam Habakuk 1:2-4 dan 2:5.

35 Bacalah Habakuk 1:6; 2:2-4; 2:20; 3:19. Jaminan apakah anak Allah masa kini mendapat dari ayat-ayat ini?

36 Bacalah Habakuk 1:12; 3:16; 3:18; dan 3:19. Agar supaya saudara mendapat kekuatan dan hiburan dari Allah, seperti halnya Habakuk, pengakuan apakah yang ia lakukan dengan sepenuh hati dalam ayat-ayat ini yang harus saudara akui juga dalam hati saudara? (Nyatakanlah jawaban saudara dengan kata-kata saudara sendiri.)



soal-soal untuk menguji diri

Setelah saudara meninjau pelajaran ini lagi, selesaikanlah soal-soal berikut. Kemudian cocokkanlah jawaban saudara berdasarkan jawaban yang diberikan pada bagian akhir buku ini.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling tepat dari pertanyaan-pertanyaan berikut.

- 1** Langkah-langkah pengamatan untuk penelaahan sintesis suatu kitab meliputi
- membaca tetapi tidak menulis.
 - menulis tetapi tidak membaca.
 - membaca dan menulis.
 - tidak membaca dan tidak menulis.

2 Tema utama kitab Habakuk

- a) terbatas pada pasal pertama.
- b) hanya terdapat pada pasal kedua saja.
- c) terbatas pada pasal tiga.
- d) terdapat dalam semua pasal.

3 Pengembangan tema suatu kitab didahului oleh pemberitaan penulis tentang

- a) suasana.
- b) isi.
- c) gerak maju.
- d) bentuk.

4 Istilah-istilah yang biasa

- a) membutuhkan perhatian yang kurang daripada istilah-istilah lain.
- b) membutuhkan perhatian yang lebih banyak dari istilah-istilah lain.
- c) membutuhkan perhatian yang sama banyak dengan istilah-istilah lainnya.
- d) tidak membutuhkan perhatian sama sekali.

5 Bentuk sastra dalam kitab Habakuk berubah dari

- a) puisi ke drama.
- b) drama ke puisi.
- c) perumpamaan ke puisi.
- d) puisi ke perumpamaan.

6 Suasana kitab Habakuk

- a) lebih positif pada akhir daripada di permulaan.
- b) kurang positif pada akhir daripada di permulaan.
- c) akhir dan permulaan sama positifnya.
- d) tidak positif di seluruh kitab.

7 Gerak maju dari kebingungan kepada kepercayaan merupakan gerak maju kesusasteraan yang dilukiskan sebagai

- a) doktrin.
- b) biografis.
- c) ideologis.
- d) historis.

8 Ikhtisar pendahuluan suatu kitab terdiri dari judul-judul untuk

- a) tiap-tiap pasal.
- b) pasal pertama dan pasal terakhir.
- c) paragraf pertama dalam tiap-tiap pasal.
- d) semua paragraf.

9 Langkah dasar penelaahan Alkitab yang paling banyak mengenai hubungan pribadi dengan Tuhan adalah

- a) pengamatan.
- b) penilaian.
- c) penerapan.
- d) peringkasan.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 8, ulangilah bahan dalam Pasal 5 sampai 7 kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit II. Kembalilah Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

Jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 1 Jawaban saudara. (Petunjuk-petunjuk untuk mengerjakan jawaban saudara terdapat dalam buku bimbingan ini.)
- 36 Tuhan, Engkau tidak hanya Allah, tetapi Engkaulah Allah-ku, yang Kudus dan Kekal. Aku akan menunggu dengan tenang. Aku akan bersukacita dan bergembira — bukan sebab semuanya berjalan baik, tetapi karena Allah adalah Juruselamatku. Tuhan memberiku kekuatan dan Ia mengjagaku.
- 2 Jawaban mungkin berbeda. Tema utama yang disarankan: *Penghakiman*, ayat kunci: 2:4.
- 35 Jaminan bahwa Allah memegang pimpinan, bahwa akhirnya Ia akan memperbaiki situasi-situasi yang salah, dan akan memberi kekuatan kepada saudara untuk bertahan seperti yang diberikan-Nya kepada Habaku.
- 3 Saran jawaban (jawaban saudara mungkin berbeda tetapi sebaik contoh ini):
1:2 “Selamatkan kita.”
1:6 “Berbaris . . . untuk menduduki.”

- 1:8-9 "Menyerbu . . . maju . . . merebut."
 1:12 "Sehingga . . . mereka dapat menghukum."
 2:4 "Kejahatan tidak akan bertahan."
 2:6 "Para penakluk . . . dihukum."
 2:9, 12, 15 "Engkau dihukum."
 2:16 "Kehinaan . . . minum . . . terhuyung-huyung."
 2:17 "Engkau akan diruntuhkan."
 3:7 "Orang Kusyan takut."

34 Dalam kehidupan sekarang ini ada kekerasan dan kesukaran, sama seperti pada zaman dahulu. Ada perbantahan dan pertikaian. Sering hukum-hukum nampaknya tidak efektif. Keadilan sering kali tidak dilaksanakan. Nampaknya orang-orang jahat hidup makmur. Orang-orang tarnak masih bersikap angkuh dan resah dan kekayaan masih menipu.

- 4** 1:1 "Berita yang dinyatakan Allah."
 2:1 "Jawaban . . . atas pengaduanku."
 2:4 "Ini adalah berita."
 3:1 "Ini adalah doa."

33 a) ketaatan kepada kebenaran yang sudah diketahui.

5 Istilah-istilah yang disarankan untuk menyelidiki lebih lanjut. (Saudara tentu akan berpikir tentang istilah-istilah lainnya.)

- 1:4 "Keadilan . . . diputarbalikkan."
 1:6 "Akulah yang membangkitkan orang Kasdim."
 2:1 "Menara."
 2:2 "Loh-loh."
 2:6,9,12,19 "Celakalah."

32 Penting sekali untuk melaksanakan apa yang diperintahkan Firman Allah. (Kata-kata dalam jawaban saudara mungkin berbeda, tetapi maksudnya harus sama.)

6 Suasana untuk pasal 1 dan 2; *keprihatinan, ketakutan, atau keraguan*. Suasana untuk pasal 3: *Iman* atau *sikap positif*.

31 c) Kursus pelajaran Alkitab harus menunjukkan bagaimana saudara dapat mendekati dan menghayati Firman Allah agar Roh Kudus berbicara kepada saudara pribadi melalui Firman itu.

7 Bentuk sastra pada permulaan kitab Habakuk: *drama*.

30 b) Kata-kata ini merupakan enam langkah dalam penelaahan Alkitab.

- 8 Dalam pasal 3:1 bentuk sastra berubah menjadi puisi (puisi yang mengungkapkan doa).
- 29 b) dilahirkan kembali melalui iman kepada Yesus Kristus.
- 28 III. Pendahuluan doa Habakuk (3:1)
- A. Ketakutan diungkapkan (3:2-15)
 - B. Ketabahan menggantikan ketakutan (3:16)
 - C. Iman Muncul (3:17-19)
- 9 *Pertanyaan*
- 27 II. Menunggu Jawaban Allah (2:1)
- A. Orang jahat dibinasakan tetapi orang benar diselamatkan (2:2-4)
 1. Orang tamak (2:5-8)
 2. Para pengatur siasat yang congkak (2:9-11)
 3. Kekejaman (2:12-14)
 4. Hukuman terhadap penjahat-penjahat (2:15-17)
 5. Kesia-siaan penyembahan berhala (2:18-19)
 - B. Kehadiran Allah (2:20)
- 10 Habakuk atau “manusia” mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini.
- 26 a 5-6 dan 7-8
- b Lima: orang tamak, para pengatur siasat congkak, kekejaman, hukuman terhadap penjahat-penjahat dan kesia-siaan penyembahan berhala.
- 11 Allah menjawab dalam 1:5-11 dan 2:2-20
- 25 I. Pendahuluan Berita Allah (1:1)
- A. Pengaduan terhadap orang-orang jahat (1:2-4)
 - B. Orang Kasdim yang menaklukkan (1:5-7)
 1. Kuda-kuda orang Kasdim (1:8)
 2. Bala tentara orang Kasdim (1:9-11)
 - C. Kejahatan orang Kasdim yang lebih besar (1:12-17)
- 12 *Pertukaran*
- 24 a Pemberitaan mengenai isi.
- b Judul paragraf untuk 1:1; 2:1; dan 3:1 akan menjadi pokok-pokok utama dalam ikhtisar.
- c 1:8 dan 1:9-11 agaknya merupakan seluk beluk sub-pokok dalam 1:5-7, Orang Kasdim yang menaklukkan.
- 13 Jawaban yang disarankan: Mengapa orang fasik tidak dihukum?

- 23 1:1 Pendahuluan Berita Allah
 1:2-4 Pengaduan terhadap orang-orang jahat
 1:5-7 Orang Kasdim yang menaklukkan
 1:8 Kuda-kuda orang Kasdim
 1:9-11 Bala tentara orang Kasdim
 1:12-17 Kejahatan orang Kasdim yang lebih besar
 2:1 Menunggu jawaban Allah
 2:2-4 Orang jahat dibinasakan tetapi orang benar diselamatkan
 2:5-6 Orang-orang tamak
 2:7-8 Orang-orang tamak dijarah
 2:9-11 Para pengatur siasat yang congkak
 2:12-14 Kekejaman
 2:15-17 Hukuman terhadap penjahat-penjahat
 2:18-19 Kesia-siaan penyembahan berhala
 2:20 Kehadiran Allah
 3:1 Pendahuluan doa Habakuk
 3:2-15 Ketakutan diungkapkan
 3:16 Ketabahan menggantikan ketakutan
 3:17-19 Iman muncul
- 14 Orang fasik akan dihukum
- 22 a keselamatan
 b keyakinan
 c pertimbangan yang besar
 d permohonan akan belas kasihan
- 15 Mengapa orang yang “lebih” jahat dipakai untuk menghukum orang yang “kurang” jahat?
- 21 Apa yang ditakuti harus ditanggung dengan tabah melalui iman kepada Allah!
- 16 Orang yang “lebih” jahat juga akan dihukum.
- 20 3:1-15 ketakutan, 3:16 ketabahan, 3:17-19 iman.
- 17 Dalam pasal 2:6, 9, 12, 14, dan 19, *pengulangan* terlihat dalam kata-kata “celakalah orang yang . . .”, dalam pasal 3:17 *pengulangan* terlihat dalam kata “sekali pun.”
- 19 *Kontras*.
- 18 *Prinsip Sebab-Akibat* dalam pasal 2:5 sedangkan *prinsip akibat-sebab* nampak dalam pasal 2:8.

Unit 3

Metode-Metode Penelaahan Lainnya

